

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan:

1. Pemberian krim apigenin 0,1% dan 1% menurunkan kadar IL-4 dibandingkan kelompok kontrol negatif (basis krim) pada model dermatitis atopik mencit BALB/c yang diinduksi DNCB. Krim apigenin 1% memberikan penurunan kadar IL-4 yang lebih besar dibandingkan krim apigenin 0,1%, meskipun kadar IL-4 yang dihasilkan masih lebih tinggi dibandingkan kelompok mometason furoat 0,1%.
2. Pemberian krim apigenin 0,1% dan 1% menurunkan kadar IL-13 dibandingkan kelompok kontrol negatif (basis krim) pada model dermatitis atopik mencit BALB/c yang diinduksi DNCB. Krim apigenin 1% memberikan penurunan kadar IL-13 yang lebih besar dibandingkan krim apigenin 0,1% dan menghasilkan efektivitas yang sebanding dengan kelompok mometason furoat 0,1%.
3. Pemberian krim apigenin 0,1% dan 1% memperbaiki derajat keparahan klinis berdasarkan *Dermatitis Severity Score* (DSS) dibandingkan kelompok kontrol negatif (basis krim) pada model dermatitis atopik mencit BALB/c yang diinduksi DNCB. Krim apigenin 1% memberikan perbaikan klinis yang lebih baik dibandingkan krim apigenin 0,1% dan menunjukkan efektivitas yang sebanding dengan kelompok mometason furoat 0,1%.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai penggunaan apigenin sebagai terapi topikal dermatitis atopik perlu terus dikembangkan dengan mengevaluasi parameter biologis dan klinis lainnya, seperti IL-5, IL-31, TSLP, TEWL, ekspresi protein sawar kulit (filaggrin, loricrin, dan involucrin), serta biomarker lain yang relevan, untuk memperluas pemahaman mengenai mekanisme kerja serta efek terapeutik apigenin..
2. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan evaluasi mutu sediaan yang lebih komprehensif, meliputi pH, homogenitas, organoleptik, stabilitas, serta verifikasi kadar apigenin pada sediaan akhir menggunakan metode analitik yang tervalidasi untuk memastikan konsentrasi zat aktif sesuai dengan konsentrasi yang direncanakan setelah proses formulasi.
3. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengevaluasi stabilitas formulasi, penetrasi kulit, serta keamanan melalui uji toksisitas topikal sebelum dilanjutkan ke uji klinis fase awal pada manusia guna mendukung pengembangan apigenin sebagai kandidat terapi topikal dermatitis atopik.
4. Penilaian selanjutnya disarankan melibatkan lebih dari satu penilai (*second observer*) atau menerapkan penilaian silang (*cross-check*) pada evaluasi klinis untuk meningkatkan reliabilitas penilaian serta mengurangi potensi bias observasi.